

# Bab V

## Manusia dan peradaban

### a. Hakekat peradaban manusia

- ▶ Koentjaraningrat berpendapat bahwa kata peradaban diistilahkan dengan *civilization*, yang biasanya dipakai untuk menyebut unsur-unsur kebudayaan yang dianggap halus, maju, dan indah. Misalnya:
  - kesenian
  - ilmu pengetahuan
  - adat sopan santun pergaulan
  - kepandaian menulis
  - organisasi kenegaraan, dsb.

- ▶ Tumanggor dkk, mengatakan terdapat 3 inti peradaban, yaitu:
  - Nilai
  - Kelompok tertentu
  - Tantangan zaman

Artinya bahwa, tantangan zaman yang berbeda maka nilai yang dipakai juga berbeda.


## b. Manusia sebagai makhluk yang beradab dan masyarakat adab

Manusia sebagai makhluk yang beradab dimaksudkan pribadi manusia itu memiliki

- potensi:
- berlaku sopan
  - berakhlak
  - berbudi pekerti luhur

## c. Dinamika peradaban global dan problematikanya dalam kehidupan manusia


Globalisasi berasal dari kata global yang bermakna universal, terdapat pandangan bahwa globalisasi sebagai proses sosial, proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa semakin terikat satu sama lain dengan menyingkirkan batas geografi, ekonomi, dan budaya masyarakat.



Problematika peradaban yg terpenting adalah adanya kemungkinan punahnya suatu bahasa didaerah tertentu disebabkan penutur bahasanya telah 'terkontaminasi' oleh pengaruh globalisasi.

Sebagai contoh kasus, adanya percampuran bahasa yg biasa dituturkan anak muda di Sumatera Barat, seperti bahasa minang dan betawi dalam percakapan sehari-hari.

Adab erat hubungannya dengan:

1. moral, yaitu nilai-nilai dlm masyarakat yang berhubungan dengan kesusilaan.
  2. Norma, yaitu aturan, ukuran atau pedoman yg menenukan sesuatu yg baik atau salah.
  3. Etika, yaitu nilai-nilai dan norma tentang apa yg baik dan buruk dan menjadi pegangan dlm mengatur tingkah laku manusia.
  4. Estetika, yaitu sesuatu yg tercakup dlm keindahan, kesatuan, keselarasan, dan kebalikan.
- 

# Masyarakat madani

Masyarakat madani dapat dikatakan sebagai masyarakat yang berkembang sesuai dengan potensi budaya, adat-istiadat, dan agama.

Masyarakat madani bertujuan memungkinkan terwujudnya suatu masyarakat yg mandiri, berkeadilan, adanya persamaan, kebebasan dan kemajemukan, serta jujur dan taat hukum.

# Tradisi dan modernisasi

Dalam pengertian sederhana tradisi dikatakan sebagai sesuatu yg dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat biasanya dari suatu negara, waktu, ataupun agama.

Sedangkan modernisasi merupakan proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kedalam semua segi kehidupan manusia yg berbeda-beda tetapi memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup yg lebih baik.



# Bab VI

## perubahan kebudayaan

- a. Konsep perubahan kebudayaan
  - ▶ Suatu kebudayaan bersifat dinamis, artinya selalu mengalami perubahan.
  - ▶ Menurut parsudi suparlan: perubahan kebudayaan adalah perubahan yang terjadi pada sistem ide yang dimiliki bersama oleh para warga atau sejumlah warga yang mencakup aturan–aturan dan norma–norma seperti: nilai–nilai, teknologi, selera, dan rasa keindahan atau kesenian dan bahasa.

- ▶ Koentjaraningrat berpendapat bahwa kebudayaan meliputi 3 wujud yakni:
  - ide,
  - aktivitas dan
  - benda.
- ▶ Herper mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan yg signifikan mengenai struktur sosial.


Terdapat 5 tipe perubahan sosial:


- perubahan dalam personal, cth: perubahan peran dan fungsi perempuan dalam masyarakat.
- perubahan dalam cara bagian-bagian struktur sosial berhubungan, cth:perubahan alur kerja birokrasi dari yg manual menjadi online.
- Perubahan dalam fungsi struktur, cth: perubahan peran keluarga sebagai pusat pendidikan yg digantikan oleh sekolah.
- Perubahan dalam hubungan struktur yang berbeda, cth: lembaga pendidikan saat ini lebih menyiapkan sebagai tenaga kerja.
- Kemunculan struktur baru menggantikan struktur sebelumnya, cth: munculnya KPK menggantikan peran kepolisian dlm masalah korupsi.

## B. Faktor–faktor Penyebab Perubahan


- Bertambah dan berkurangnya penduduk
- Inovasi, dlm hal ini diartikan sebagai penggunaan hal–hal baru, seperti alam, energi dan modal.

Menurut koentjaraningrat ada 3 faktor pendorong mengembangkan penemuan baru yakni:


1. kesadaran individu akan kekurangan dlm kebudayaan.
  2. Mutu dari keahlian dalam kebudayaan.
  3. Sistem perangsang bagi aktivitas mencipta dlm masyarakat.
- 

- Pertentangan atau konflik dalam masyarakat.
  - Terjadinya pemberontakan atau revolusi dlm masyarakat.
  - Terjadinya bencana alam atau kondisi lingkungan fisik.
  - Peperangan.
  - Adanya pengaruh kebudayaan masyarakat lain.
- 

## C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Atau Mempercepat Proses Perubahan

- Kontak dengan budaya lain.
  - Sistem pendidikan formal yang baru.
  - Sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan untuk maju.
  - Toleransi terhadap perilaku menyimpang.
  - Sistem stratifikasi masyarakat yg terbuka.
  - Penduduk yang heterogen.
  - Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang kehidupan tertentu.
  - Adanya orientasi masa depan.
  - Adanya nilai bahwa manusia harus selalu berusaha untuk memperbaiki kehidupannya.
- 

## D. Faktor–faktor Yang Menghambat Proses Perubahan

- Kurangnya kontak sosial.
  - Perkembangan ilmu pengetahuan yang lambat.
  - Sikap masyarakat yang tradisional.
  - Adanya kepentingan yang telah tertanam dengan kuat.
  - Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan.
  - Prasangka terhadap hal–hal yang baru atau asing maupun sikap tertutup masyarakat.
  - Hambatan–hambatan yang bersifat ideologis.
  - Adat atau kebiasaan masyarakat.
  - Adanya nilai bahwa hidup ini pada hakekatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki.
- 

## E. Pola-pola Perubahan

- Evolusi, dalam hal ini memiliki asumsi, *pertama*, masyarakat dan kebudayaan akan berevolusi dan berkembang. *Kedua*, perkembangan terjadi secara lambat dalam waktu relatif lama. *Ketiga*, perkembangannya bertingkat dan bertahap.
- Difusi, terdapat 3 proses difusi:
  1. *symbiotic*, artinya adanya pertemuan antara individu dari suatu masyarakat dengan individu dari masyarakat atau kebudayaan lainnya tanpa mengubah kebudayaan masing-masing.
  2. *Penetration pasifique*, artinya masuknya kebudayaan asing dengan tidak disengaja dan tanpa terpaksa.
  3. *Penetration violent*, artinya adanya kebudayaan asing yang masuk secara terpaksa.
- Akulturasi, diartikan sebagai adanya pengaruh satu kebudayaan terhadap kebudayaan lain atau saling mempengaruhi sehingga mengakibatkan perubahan kebudayaan.